

GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PASCA PANDEMI PADA PERAWAT DI RSUD H. BOEJASIN PELAIHARI

Annisa Noorliani¹, Eka Handayani², Ridha Hayati³

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070296

² Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1106108502

³ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1124028301

E-mail : annisanrlianirazak@gmail.com

Tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam penanganan pandemi karena tenaga kesehatan bertugas langsung menangani pasien yang terinfeksi COVID-19, Oleh sebab itu, peran tenaga kesehatan tidak dapat diabaikan karena tenaga kesehatan merupakan salah satu tenaga profesional di garis terdepan yang bertugas menangani kedaruratan kesehatan dunia akibat COVID-19. Perilaku keselamatan dan kesehatan kerja petugas kesehatan di rumah sakit sangat penting karena tindakan petugas kesehatan dapat menimbulkan risiko terhadap petugas kesehatan dan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan APD pada perawat RSUD H. Boejasin Pelaihari, mengidentifikasi pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan APD, serta ketersediaan APD. penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan survey deskriptif. Penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sampel perawat adalah sebanyak 75 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua responden penggunaan APD baik (100%), dan pengetahuan tentang penggunaan APD baik sebanyak 63 orang (84%), cukup sebanyak 12 orang (16%), untuk sikap perawat tentang penggunaan APD didapatkan semua sikap perawat positif (100%), responden menyatakan ketersediaan APD baik sebanyak 54 orang (72%) dan sebanyak 21 orang (28%) menyatakan cukup

Kata Kunci: Pandemi; Penggunaan APD

ABSTRACT

Health workers have an important role in handling the pandemic because health workers are in charge of directly handling patients infected with COVID-19, Therefore, the role of health workers cannot be ignored because health workers are one of the professionals at the forefront in charge of handling world health emergencies due to COVID -19. Occupational safety and health behavior of health workers in hospitals is very important because the actions of health workers can pose risks to health workers and patients. The purpose of this study was to identify the use of PPE for nurses at RSUD H. Boejasin Pelaihari, identify knowledge and attitudes towards the use of PPE, and the availability of PPE. this research is quantitative research with descriptive survey. The study used a questionnaire as a data collection tool, the sample of nurses was 75 people. The results showed that all respondents using PPE were good (100%), and knowledge about the use of PPE was good as many as 63 people (84%), enough for 12 people (16%), for nurses' attitudes about using PPE, all nurses' attitudes were positive (100 %), respondents stated that the availability of PPE is good as many as 54 people (72%) and as many as 21 people (28%) stated it was sufficient

Keywords: Pandemic; Use of PPE

3. sikap perawat dengan penggunaan Alat Pelindung Diri di RSUD.H.Boejasin dinyatakan bahwa dari 75 responden perawat RSUD.H.Boejasin Pelaihari sikap perawat terhadap penggunaan APD sikap positif sebanyak 75 orang (100%), dan cukup tidak ada (0%).
4. ketersediaan Alat Pelindung Diri di RSUD.H.Boejasin dinyatakan didapatkan dari 75 orang responden dinyatakan ketersediaan APD di RSUD.H.Boejasin, sebanyak 54 orang (72%) mengatakan baik, sedangkan sebanyak 21 orang (28%) mengatakan cukup.

Saran dari penelitian ini adalah diharapkan bagi tempat penelitian terus meningkatkan penggunaan APD agar selalu meningkat ke arah yang baik, serta melakukan pengawasan dan adanya reward terhadap penggunaan APD yang baik dan menyediakan APD untuk para pengunjung seperti masker. Juga kepada responden Diharapkan kepada responden agar selalu menjaga konsistensi penggunaan APD agar bisa mencegah terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja yang ditimbulkan dari tidak menggunakan APD. Juga menyarankan kepada perawat tetap menggunakan apd agar terhindar dari infeksi mukosa, pajanan darah, cairan tubuh, sekret, skstresa kulit yang tidak utuh dan selaput lendir dari pasien ke petugas dan sebaliknya.

REFERENSI

- Agustina DE. Perilaku pemakaian alat pelindung diri (APD) (Studi di Bagian Coal and Ash Handling PT. PJB UBJ O&M PLTU Paiton 9). Artikel penelitian. Jember: Universitas Jember, 2015<http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-10509-13.%20DAFTAR%20PUSTAKA.Image.Marked.pdf>
- Bloom, (2007). *Ranah Pengetahuan*. <http://zaifbio.wordpress.com/2013/07/12/ranah-pengetahuan-menurut-bloom> (Diakses 25 April 2021).
- Bustan, M., 2000. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Donsu, Jenita Tine. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Effendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Knoers, Hadinoto. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004
- Notoatmodjo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka cipta, 2007
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. *Manajemen Keperawatan, Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika. 2007